



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 070/Kpts/SR.120/D.2.7/6/2016**

**TENTANG
PEMBERIAN TANDA DAFTAR VARIETAS TANAMAN HORTIKULTURA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

- Menimbang :**
- bahwa dalam rangka meningkatkan produksi, konsumsi dan perdagangan cabai keriting, keragaman varietas mempunyai peranan penting;
 - bahwa pendaftaran varietas tanaman hortikultura merupakan pendataan varietas dalam rangka pengawasan peredaran benih;
 - bahwa cabai keriting varietas Bemerl telah memenuhi persyaratan pendaftaran varietas tanaman hortikultura;
 - bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk memberikan tanda daftar varietas Bemerl;
- Mengingat :**
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 132);
 - Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman;
 - Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/7/2011 (tentang Pendaftaran Varietas Tanaman Hortikultura);
- Memperhatikan :**
- Surat Permohonan Kepala Dinas Pertanian TPH Kabupaten Bener Meriah, Nomor : 521/054/2016, tanggal 26 Januari 2016;
 - Surat Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian, Nomor : 88/PV.240/A.8/01/2016, tanggal 10 Februari 2016
 - Berita Acara rapat pemeriksaan dan penilaian dokumen pendaftaran varietas hortikultura oleh Tim Penilai dan Pendaftaran Varietas Hortikultura (TP2VH) tanggal 23 Maret 2016;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU :** Memberikan tanda daftar varietas tanaman hortikultura untuk :
- Jenis tanaman : Cabai Keriting
 - Nama varietas : Bemerl
 - Nama Pemulia : Ir. Chairunnas, MS

- d. Nama Peneliti : Nurisman, Amrullah, Maryana, Betti Agustina, Yuliani, Rusli, Bardhi
- e. Nomor registrasi varietas : 0070/B.CbK/DKBM/2016
- f. Nama Pemohon : Kepala Dinas Pertanian TPH Kabupaten Beneri
- g. Alamat Pemohon : Komplek Perkantoran Pemda Bener Meriah, Kp Serule Kayu, Rendelong, Bener Meriah

KEDUA : Deskripsi cabai keriting varietas Beneri sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU seperti tercantum pada lampiran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan keputusan ini.

KETIGA : Tanda daftar varietas tanaman hortikultura sebagaimana diktum KESATU dicabut apabila :

- a. Ditemukan ketidaksesuaian antara deskripsi varietas dengan performa/keragaan tanaman pada karakter penciri utama varietas;
- b. Varietas tersebut dapat menyebarkan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) baru yang berbahaya; dan/atau
- c. Varietas tersebut menyebabkan kerusakan lingkungan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di JAKARTA
Pada tanggal 27 Juni 2016



A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

SPUDNIK SUJONO KAMINO

SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Pertanian; (sebagai laporan)
2. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
5. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
9. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia;
10. Bupati/Walikota di seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas Pertanian TPH Kabupaten Bener Meriah.

DESKRIPSI CABAI KERITING VARIETAS
BEMERI

Asal	: Dalam negeri / Kabupaten Bener Meriah, Propinsi Aceh.
Silsilah	: Seleksi Massa pada plasma nutfah cabai keriting Bemeri
Golongan varietas	: Bersari bebas
Tinggi tanaman	: 65,52 – 68,20 cm
Bentuk penampang batang	: Bulat
Diameter batang	: 13,90 – 14,70 mm
Warna batang	: Hijau kecoklatan (RHS 153 C)
Bentuk daun	: Oval
Ukuran daun	: Panjang 8,50 – 9,20 cm, Lebar 4,62 – 4,68 cm
Warna daun	: Bagian atas : hijau tua (RHS 141 A) Bagian bawah : Hijau (RHS 139 C)
Bentuk bunga	: Terompet
Warna bunga	
Warna kelopak bunga	: Hijau (RHS 136 A)
Warna mahkota bunga	: Putih (RHS 157 B)
Warna kepala putik	: Hijau muda (RHS 140 D)
Warna benang sari	: Ungu (RHS 67 A)
Umur mulai berbunga	: 29 – 31 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 88 – 90 hari setelah tanam
Bentuk buah	: Memanjang dengan pangkal buah tidak berpundak dan ujung buah runcing
Ukuran buah	: Panjang 18,37 – 19,81 cm, Diameter 9,60 – 10,05 cm
Warna buah muda	: Hijau tua (RHS 141 A)
Warna buah tua	: Merah (RHS 47 A)
Tebal kulit buah	: 1,0 mm
Rasa buah	: Pedas
Bentuk biji	: Pipih
Warna biji	: Kuning keputihan (RHS 4 D)
Berat 1.000 biji	: 5,0 – 5,20 gram
Berat per buah	: 6,18 – 6,20 gram
Jumlah buah per tanaman	: 194 – 195 buah
Berat buah per tanaman	: 1.197 – 1.202 gram
Daya simpan buah pada suhu kamar	: 7 – 8 hari setelah panen
Hasil buah per hektar	: 23,87 – 24,04 ton
Populasi per hektar	: 22.208 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 212,5 gram
Penciri utama	: Pangkal buah berwarna hitam pada waktu buah masak
Keunggulan varietas	: Potensi hasil tinggi
Wilayah adaptasi	: Sesuai di dataran tinggi di Kabupaten Bener Meriah

Pemohon

Pemulia
Peneliti

: Pemerintah Kabupaten Bener
Meriah, Propinsi Aceh.
: Ir. Chairunnas, MS
: Nurisman, Amrullah, Maryana, Betti
Agustina, Yuliani, Rusli, Bardhi



A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

SPUDNIK SUJONO KAMINO